

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Pra Siklus

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dikelas yakni RA Nasyril Islam di dalam materi menghafal huruf abjad yaitu masalah hasil belajar berupa kemampuan menghafal dimana kemampuan anak dalam menghafal huruf abjad rendah, maka perlu dilakukan tindakan untuk mengurai masalah tersebut yaitu melakukan perbaikan dengan penelitian tindakan kelas.

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui siklus. Pada setiap siklusnya dilakukan satu tindakan sebagai upaya nyata dalam kegiatan pembelajaran melalui 4 tahapan tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Kegiatan pembelajaran pada siklus pertama didasari dari prasiklus dan siklus kedua didasari oleh siklus pertama dan seterusnya. Pada akhir kegiatan pembelajaran dalam setiap siklus dilakukan evaluasi dengan teman sejawat untuk mengetahui aktifitas pembelajaran. Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka di laksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk melihat hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi pratindakan yaitu :

Tabel 1
 Hasil Observasi pada Prasiklus Kelompok B1
 RA Nasyril Islam Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai			Skor	Penilaian
		1	2	3		
		40	30	30		
1	Mawar	10	20	20	50	BM
2	Nindy	20	20	10	50	BM
3	Nayla	-	20	20	40	BM
4	Arya	20	20	20	60	MM
5	Bimo	10	20	20	50	BM
6	Febby	20	20	10	50	BM
7	Dayat	10	10	20	40	BM
8	Nanda	20		20	40	BM
9	Gilang	20	20		40	BM
10	Fahrezi	30	20	20	70	BSH
11	Febrian	10	20	20	50	BM
12	Raffi	10	20	20	50	BM
13	Arfa	10	20	20	50	BM
14	Rapip	10	20	20	50	BM
15	Alif	20	20	10	50	BM
16	Nabila	20	20	20	60	MM
17	Anggi	30	20	20	70	BSH
18	Sri	20	20	20	60	MM
19	Sella	20	20	20	60	MM
20	Viola	20	20	20	60	MM
Total Nilai					1050	
Nilai Rata-Rata					52.5	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50				13
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69				5
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80				2
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100				0

Ket .

1. Pengucapan
2. Hafal dengan lancar
3. Hapal dengan tidak lancar

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak kelompok B1 RA Nasyril Islam diperoleh skor total sebesar 1050

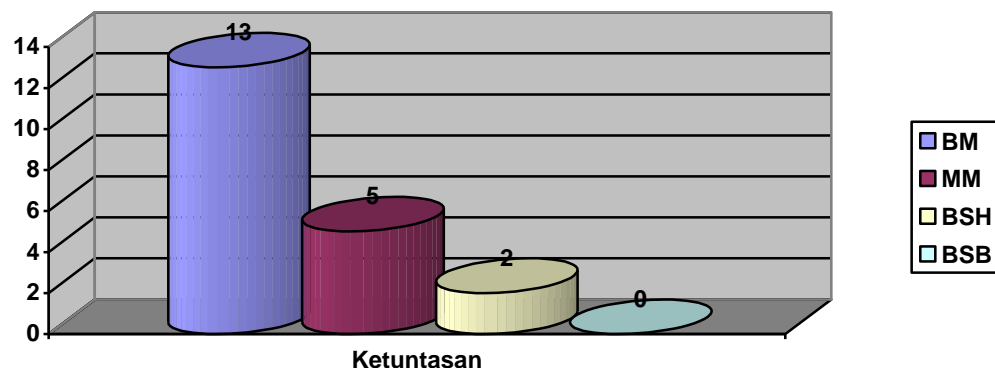
dengan nilai rata-rata sebesar 52.5. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 13 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:

Tabel 2
Prestasi Anak Berdasarkan
Keberhasilan Anak

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	13	65%
2	MM : Mulai Muncul	5	25%
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	2	10%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	0	-
Jumlah		20	100%

Untuk melihat keberhasilan anak di atas dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 1
Keberhasilan Belajar Pada Pra Siklus



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang berkembang sesuai Harapan pada prasiklus hanya 2 orang sementara penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat karena pada prasiklus ini hanya melihat aktifitas guru dalam mengajar sebelum menggunakan *Audio Visual (VCD)* pada kegiatann ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu. Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan di lakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus yaitu :

B. Penjelasan Siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : Menyiapkan RKH, Lembar Observasi Guru dan Anak.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad.
- 4) Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD
- 5) Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J.

- 6) Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
- 7) Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi.
- 8) Kesimpulan/rangkuman.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual (VCD)* maka di lakukan observasi. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Observasi Pada Siklus 1 di Kelompok B1 RA Nasyril Islam

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai			Skor	Penilaian
		1	2	3		
		40	30	30		
1	Mawar	20	20	20	60	MM
2	Nindy	20	20	30	70	BSH
3	Nayla	10	20	20	50	BM
4	Arya	20	20	30	70	BSH
5	Bimo	20	20	20	60	MM
6	Febby	20	20	30	70	BSH
7	Dayat	10	20	20	50	BM
8	Nanda	20	5	20	45	BM
9	Gilang	20	20		40	BM
10	Fahrezi	30	20	20	70	BSH
11	Febrian	10	20	20	50	BM
12	Raffi	30	20	20	70	BSH
13	Arfa	10	20	20	50	BM
14	Rapip	20	20	20	60	MM
15	Alif	20	20	30	70	BSH
16	Nabila	20	20	20	60	MM
17	Anggi	30	30	20	80	BSH
18	Sri	30	20	20	70	BSH
19	Sella	20	20	20	60	MM
20	Viola	20	20	20	60	MM
Total Nilai					1215	

BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50		6
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69		6
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80		8
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100		

Ket .

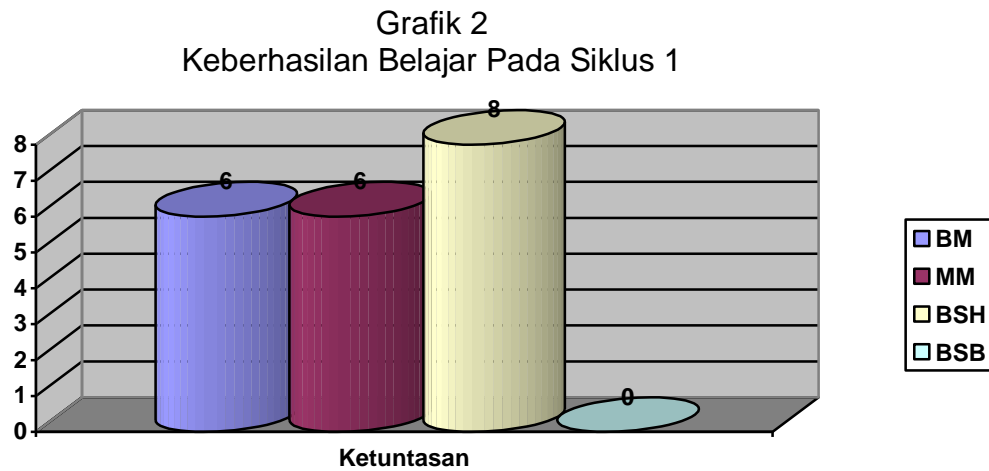
1. Pengucapan
2. Hafal dengan lancar
3. Hafal dengan tidak lancar

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak kelompok B1 RA Nasyril Islam diperoleh skor total sebesar 1215 dengan nilai rata-rata sebesar 60.7. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 6 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 6 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 8 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak: Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM yaitu :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	6	30%
2	MM : Mulai Muncul	6	30%
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	8	40%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	0	-
Jumlah		20	100%

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini



Demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan anak tetapi belum secara keseluruhan maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Dengan demikian anak yang belum muncul, mulai muncul, berkembang sesuai harapan serta berkembang sangat baik sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan dimana pada pratindakan hanya beberapa orang anak. .

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	25
2	Terlibat pasif	7	35
3	Tidak terlibat	8	40
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini anak yang terlibat aktif menjadi 5, anak yang terlibat pasif 7 orang dan yang tidak terlibat 8 anak. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekanan dan kurang memperhatikan per individu anak adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Audio Visual (VCD)*.

d. Refleksi

Guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II. Hasil pengamatan yang dilakukan pada tahap 1, banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya anak masih kurang aktif dan masih ada yang belum serius dalam belajar tapi jumlahnya sedikit serta masih ada anak yang belum mencapai titik kemunculan dalam belajar serta hasil belajar yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu di lanjutkan pada tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RKH dan lembar penialain
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad.
- 4) Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD
- 5) Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J.

- 6) Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
- 7) Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi.
- 8) Kesimpulan/rangkuman.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual (VCD)* kemudian di lakukan observasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Observasi pada Siklus 2 Kelompok B1
RA Nasyril Islam Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai			Skor	Penilaian
		1	2	3		
		40	30	30		
1	Mawar	35	20	20	75	BSH
2	Nindy	20	20	30	70	BSH
3	Nayla	20	20	20	60	MM
4	Arya	20	25	30	75	BSH
5	Bimo	20	30	20	70	BSH
6	Febby	20	20	30	70	BSH
7	Dayat	20	20	20	60	MM
8	Nanda	20	30	20	70	BSH
9	Gilang	20	20	20	60	MM
10	Fahrezi	30	30	20	80	BSB
11	Febrian	30	20	20	70	BSH
12	Raffi	30	20	20	70	BSH
13	Arfa	20	20	20	60	MM
14	Rapip	30	20	20	70	BSH
15	Alif	20	20	30	70	BSH
16	Nabila	30	20	20	70	BSH
17	Anggi	40	30	20	90	BSB
18	Sri	30	30	20	80	BSB
19	Sella	20	30	20	70	BSH
20	Viola	30	20	20	70	BSH

Total Nilai		1410	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50	0
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69	4
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80	13
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100	3

Ket .

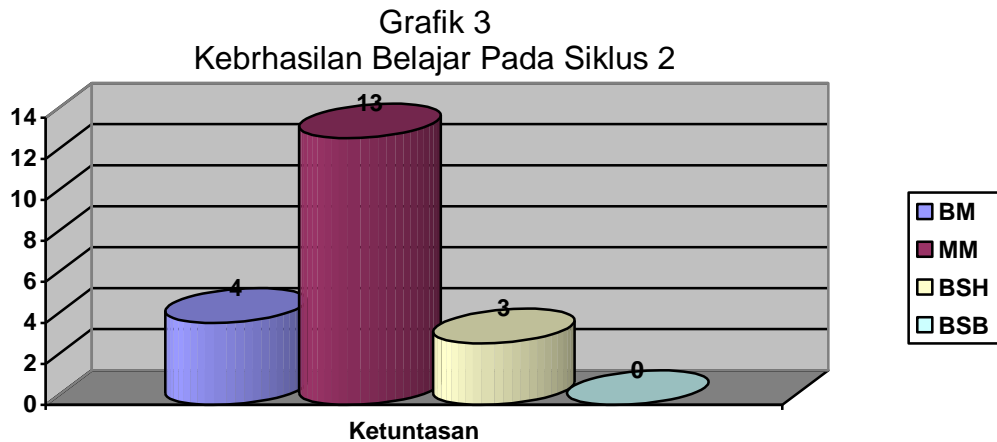
1. Pengucapan
2. Hafal dengan lancar
3. Hapal dengan tidak lancar

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak kelompok B1 RA Nasyril Islam diperoleh skor total sebesar 1410 dengan nilai rata-rata sebesar 70.5. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 4 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 13 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	4	20%
2	MM : Mulai Muncul	13	65%
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	3	15%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	0	-
Jumlah		20	100%

Kemudian di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan kemunculan dalam belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 namun demikian belum terjadi ketuntasan klasikal karena hanya 80% oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus III.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang terlibat aktif sudah ada 10 anak. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau

maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	53.3
2	Terlibat pasif	6	40
3	Tidak terlibat	4	6.6
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif 10 anak, anak yang terlibat pasif 6 anak dan yang tidak terlibat ada 4 anak

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus diatas dapat di sebutkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan lancar dan aktif, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan Media *Audio Visual (VCD)* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar anak. Dan

meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Audio Visual (VCD)*

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- 1) Menyiapkan RKH dan Lembar Penilaian
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan pada siklus 3 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad.
- 4) Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD
- 5) Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J.
- 6) Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
- 7) Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi.
- 8) Kesimpulan/rangkuman.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual (VCD)* kemudian di lakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus 3 di Kelompok B1
RA Nasyril Islam Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai			Skor	Penilaian
		1	2	3		
		40	30	30		
1	Mawar	35	20	20	80	BSB
2	Nindy	20	20	30	80	BSB
3	Nayla	20	20	20	70	BSH
4	Arya	20	25	30	90	BSB
5	Bimo	20	30	20	80	BSB
6	Febby	20	20	30	75	BSH
7	Dayat	20	20	20	70	BSH
8	Nanda	20	30	20	80	BSB
9	Gilang	20	20	20	70	BSH
10	Fahrezi	30	30	20	90	BSB
11	Febrian	30	20	20	70	BSH
12	Raffi	30	20	20	75	BSH
13	Arfa	20	20	20	70	BSH
14	Rapip	30	20	20	75	BSH
15	Alif	20	20	30	80	BSB
16	Nabila	30	20	20	80	BSB
17	Anggi	40	30	20	90	BSB
18	Sri	30	30	20	90	BSB
19	Sella	20	30	20	80	BSB
20	Viola	30	20	20	70	BSH
Total Nilai					1565	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50				0
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69				0
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80				9
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100				11

Ket .

1. Pengucapan
2. Hafal dengan lancar
3. Hapal dengan tidak lancar

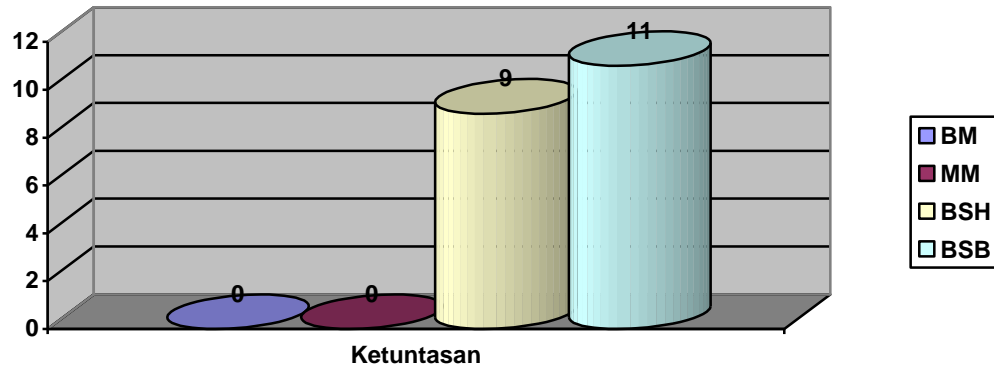
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang anak kelompok B1 RA Nasyril Islam diperoleh skor total sebesar 1565 dengan nilai rata-rata sebesar 78.2. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 11 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	0	-
2	MM : Mulai Muncul	0	-
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	9	45%
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	11	55%
Jumlah		20	100%

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan peningkatan kemunculan belajar dalam diri anak sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 dan sudah terjadi oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus 3 ini saja. Data keberhasilan belajar di atas dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

Grafik 4
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 3



Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 9 anak dari 20 anak yang berkembang sesuai harapan dan 11 anak yang berkembang sangat baik.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membaca huruf abjad mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12
Aktifitas Belajar Anak Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	14	70
2	Terlibat pasif	5	25
3	Tidak terlibat	1	5
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana anak terlibat aktif 14 anak, anak yang terlibat pasif 5 anak dan yang tidak terlibat ada 1 anak.

d. Refleksi

Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan anak menguasai materi pembelajaran meningkat. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada *Media Audio Visual (VCD)*. Dilihat dari aktifitas anak dan guru pembelajaran sudah berlangsung baik dan menunjukkan peningkatan kearah

yang lebih baik sehingga pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Observasi

Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas anak dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di kelompok B1 RA Nasyril Islam. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktivitas anak selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Belajar Anak dengan Menggunakan
Media *Audio Visual (VCD)*

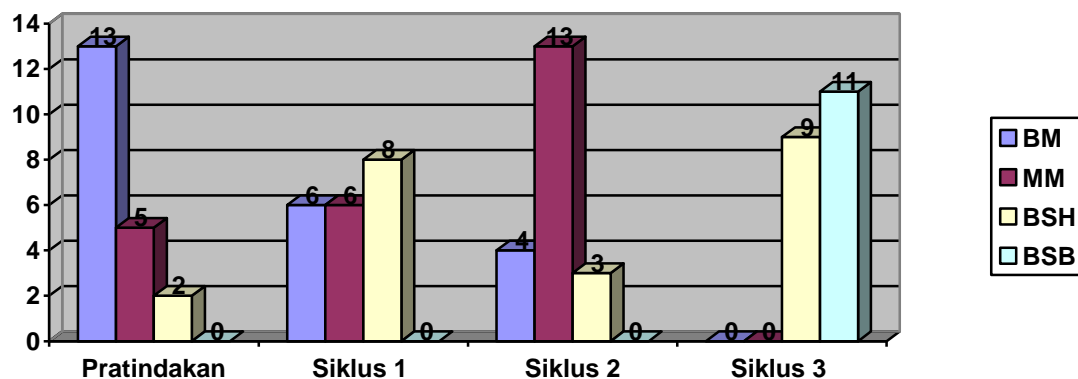
No	Keterlibatan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	BM	13	65%	6	30%	4	20%	0	-
2	MM	5	25%	6	30%	13	65%	0	-
3	BSH	2	10%	8	40%	3	15%	9	45%
4	BSB	0	-	0	-	0	-	11	55%
Jumlah		20	100%	20	100%	20	100%	20	100%
BM		: Belum Muncul		Rentang Nilai 0-50					
MM		: Mulai Muncul		Rentang Nilai 50-69					
BSH		: Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-80					
BSB		: Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 81-100					

Berdasarkan table diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan menghafal anak, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari data tersebut pada prasiklus yang belum muncul (BM) dapat diketahui 13 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

Siklus 1 yang belum muncul (BM) dapat diketahui 6 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 6 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 8 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada

Siklus 2 yang belum muncul (BM) dapat diketahui 4 anak dari 20 anak, Mulai Muncul (MM) ada 13 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

Siklus 3 yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 9 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 11 anak. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Kemudian peningkatan total nilai anak yaitu :

Tabel 14
Peningkatan Hasil Belajar Anak
Dalam Tiga Siklus

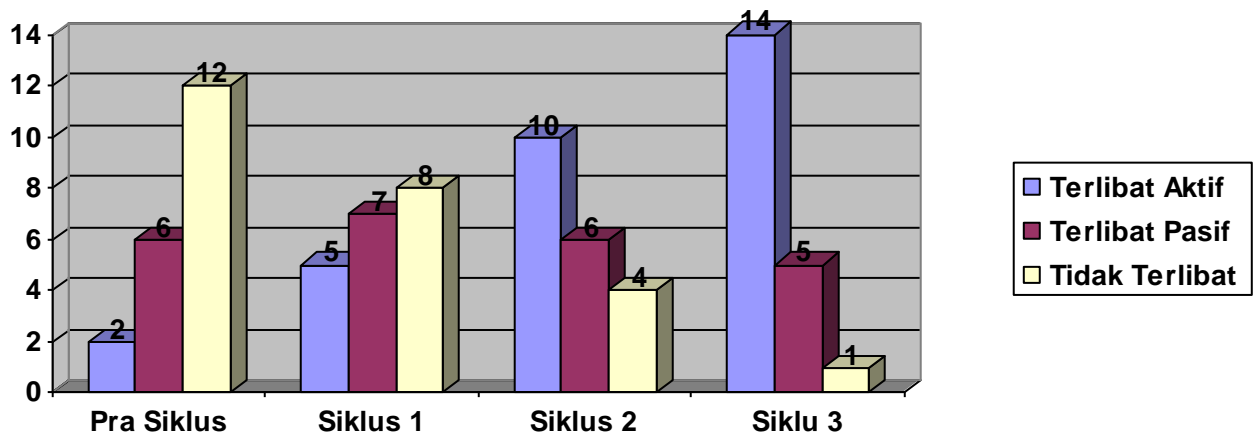
No	Nama Anak/i	Pratindakan	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Mawar	50	60	75	80
2	Nindy	50	70	70	80
3	Nayla	40	50	60	70
4	Arya	60	70	75	90
5	Bimo	50	60	70	80
6	Febby	50	70	70	75
7	Dayat	40	50	60	70
8	Nanda	40	45	70	80
9	Gilang	40	40	60	70
10	Fahrezi	70	70	80	90
11	Febrian	50	50	70	70
12	Raffi	50	70	70	75
13	Arfa	50	50	60	70
14	Rapip	50	60	70	75
15	Alif	50	70	70	80
16	Nabila	60	60	70	80
17	Anggi	70	80	90	90
18	Sri	60	70	80	90
19	Sella	60	60	70	80
20	Viola	60	60	70	70
Total Skor Anak		1050	1215	1410	1565
Nilai Rata-Rata		52.5	60.7	70.5	78.2

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan membaca dan menghafal huruf abjad anak, baik dilihat dari skor total dan nilai rata-rata dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam belajar membaca sudah mencapai nilai maksimal dimana pada siklus terakhir tidak terdapat anak yang kemunculan belum

muncul, dengan demikian sudah masuk dalam kategori berhasil dalam belajar maka di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.

Kemudian pada aspek aktifitas anak terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan sebelum perbaikan anak terlibat aktif hanya 2 orang dan pada siklus 1 anak yang terlibat aktif menjadi 5 Kemudian pada siklus 2 menjadi 10 orang dan pada siklus 3 menjadi 14 orang. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membaca huruf abjad mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas belajar anak selama sebelum perbaikan pembelajaran dan selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, untuk lebih jelas lagi tersaji pada diagram berikut ini :

Grafik 5
Peningkatan Aktifitas Belajar Anak Dalam Tiga Siklus



Berdasarkan hasil observasi baik pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 untuk mengetahui kemampuan anak kemudian melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan di lapangan dan proses refleksi diri diketahui bahwa guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan Media *Audio Visual (VCD)* di kelas dapat disimpulkan bahwa Media *Audio Visual (VCD)* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf abjad pada anak RA Nasyril Islam Palembang.